

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi tujuannya adalah untuk dijadikan bahan kajian dan interpretasi baik untuk pihak sekolah, guru, siswa, serta peneliti berikutnya yang mengkaji masalah yang relevan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Simpulan

Peningkatan kemandirian belajar siswa dengan menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII C SMPN 2 Lembang) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Desain perencanaan penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-C SMP Negeri 2 Lembang sudah baik. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* ini haruslah memperhatikan permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik permasalahan dari guru ataupun siswa, yang paling utama adalah untuk menentukan tujuan pembelajaran, dan berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut guru harus merealisasikannya kedalam perencanaan pembelajaran. Pada saat melakukan pengamatan awal kondisi yang ditemukan yaitu siswa dinyatakan kurang memiliki kemandirian dalam belajar, dikarenakan proses pembelajaran yang selama ini berlangsung terpusat pada guru dan siswa kurang dilibatkan didalamnya. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan model *discovery learning* karena model pembelajaran ini dapat melibatkan siswa serta memberikan pengalaman kepada siswa dengan cara menemukan langsung dilapangan materi yang akan dipelajarinya. Menurut peneliti hal tersebut merupakan proses pembelajaran yang efektif untuk

meningkatkan kemandirian belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dapat tercapai dengan baik. Peneliti juga merancang proses pembelajaran berdasarkan materi SKKD, penilaian kegiatan presentasi siswa dan rubric penilaian yang relevan dengan penugasan siswa. Segala proses penelitian telah peneliti lakukan dengan selengkap-lengkapnyanya. Dalam perencanaan peneliti menentukan *discovery* terbimbing yang akan diterapkan pada pembelajaran IPS. RPP yang dibuat sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), materi yang relevan, format penilaian proses pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Langkah-langkah pembelajaran yang ada dalam RPP disesuaikan dengan langkah-langkah dalam penggunaan model *discovery learning* .

2. Pelaksanaan model *discovery learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII C SMP Negeri 2 Lembang sudah dapat dikatakan baik. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *discovery learning* ini dilakukan dalam 3 siklus dengan hasil yang baik. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan kemandirian belajar siswa selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung. Tiga siklus yang dilakukan ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang ada pada model *discovery learning*. Perbedaan disetiap siklusnya terdapat pada sub-materi dan objek yang akan di observasi. Siswa melakukan observasi lapangan sesuai dengan materi yang disampaikan. Siswa melakukan observasi di lingkungan sekitar sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung. Mereka melakukan pengamatan dan wawancara mengenai masalah yang diberikan oleh guru. Permasalahan yang diamati oleh siswa berdasarkan masalah yang sesuai dengan materi dan dapat diamati oleh siswa di lingkungan sekitar sekolah. Pada siklus pertama siswa mengamati mengenai pengaruh gadget terhadap kehidupan sosial yang ada di lingkungan sekolah siswa SMP N 2 Lembang. Permasalahan tersebut terpusat pada siswa yang berada di lingkungan sekitar sekolah. Permasalahan tersebut

sesuai dengan sub-bab materi interaksi sebagai proses sosial. Pada siklus kedua siswa mengamati permasalahan mengenai pelanggaran apa saja yang sering terjadi di lingkungan sekitar sekolah. Permasalahan tersebut sesuai dengan sub-bab materi sosialisasi sebagai pembentuk kepribadian. Pada siklus ketiga siswa melakukan pengamatan mengenai interaksi sosial asosiatif dan disosiatif yang terjadi atau dilakukan di lingkungan sekitar sekolah. Permasalahan tersebut sesuai dengan sub-bab materi interaksi sosial asosiatif dan disosiatif. Kegiatan observasi siswa ini dinilai oleh peneliti menggunakan lembar penilaian kegiatan observasi siswa.

Setelah siswa melakukan observasi dilapangan, data yang mereka peroleh diolah dan dipresentasikan. Kegiatan presentasi siswa ini dinilai oleh peneliti menggunakan lembar penilaian kegiatan presentasi siswa.

3. Hasil penerapan model *discovery learning* terhadap peningkatan kemandirian siswa dalam belajar di kelas VII C SMP Negeri 2 Lembang mendapatkan hasil yang baik. Hal tersebut nampak dari terjadinya peningkatan hasil disetiap siklusnya. Hal itu karena terbukti sangat efektif permasalahan yang ada pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas ini dengan model yang diterapkan, sehingga membuat siswa bisa lebih belajar mandiri pada pembelajaran IPS. Dapat digambarkan bahwa pada awalnya kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah. hal tersebut terlihat pada saat peneliti melakukan penamatan awal. Setelah diterapkannya model *discovery learning* dalam pembelajaran IPS, kemandirian belajar siswa meningkat. Pada siklus pertama kemandirian belajar siswa mendapatkan skor presentase sebesar 57,8%, nilai tersebut masuk kedalam predikat cukup. Pada siklus kedua skor yang didapatkan meningkat menjadi 80,1% yang sudah masuk kedalam predikat baik. Pada siklus ketiga siswa siklus 3 skor presentase yang didapat 86,6% yang sudah masuk kedalam predikat baik. Peningkatan kemandirian belajar siswa tersebut terjadi secara bertahap dan cukup signifikan, hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

4. Peneliti mengalami beberapa kendala selama proses pelaksanaan model *discovery learning*. Dalam mengatasi kendala yang terjadi saat pelaksanaan penerapan model *discovery learning* yaitu diantaranya pertama peneliti melakukan diskusi dengan guru pamong, teman sejawat serta dosen pembimbing. Kendala yang dialami peneliti pada saat menerapkan model *discovery learning* diantaranya adalah :

- 1) Sulitnya menyesuaikan alokasi waktu yang ada pada RPP dengan alokasi waktu saat pelaksanaan prakteknya yang dikarenakan sulitnya mengkondusifkan kelas dan langkah-langkah model *discovery learning* yang cukup banyak
- 2) Tidak disiplinnya siswa saat melakukan kegiatan observasi sehingga membuat peneliti kewalahan dalam membimbing siswa
- 3) Siswa kurang paham terhadap penugasan yang diberikan oleh guru
- 4) Siswa kurang komunikatif dalam melaksanakan presentasi

Melihat dari hasil temuan diatas maka peneliti beserta guru mitra berdiskusi dan mendapatkan solusi yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi, agar pelaksanaan di kelas menjadi lebih baik. Adapun alternatif penanganan masalah tersebut diantaranya :

- 1) Guru lebih memperhatikan waktu yang digunakan agar sesuai dengan alokasi waktu yang ada di RPP dan guru harus lebih tegas kepada siswa agar kelas lebih cepat kondusifnya
- 2) Guru meminta bantuan teman sejawat untuk membimbing siswa saat melakukan aktivitas observasi di lapangan
- 3) Guru memperjelas cara langkah-langkah pengerjaan observasi yang tertera di LKS serta menjelaskan cara mengerjakan LKS sebelum observasi dilaksanakan

- 4) Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang paling baik dalam melakukan observasi dan presentasi.

Melihat dari hasil yang di dapatkan maka peneliti memutuskan bahwa pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini hanya samapai pada siklus ketiga. Siklus ketiga ini merupakan tindakan yang terakhir, mengingat data yang diperoleh sudah menunjukkan hasil jenuh. Dalam hal ini data jenuh yang dimaksud adalah kemampuan kemandirian belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus ketiga ini terlihat hasil kemampuan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *discovery learning* yang lebih tinggi dari siklus sebelumnya. Peningkatan hasil dari siklus dua ke siklus tiga juga tidak sebesar dibanding peningkatan dari siklus satu ke siklus kedua. Dengan demikian, data tersebut menunjukkan efektivitas penerapan model *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran IPS, terdapat saran bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah idealnya harus lebih mendukung para guru yang akan menerapkan model pembelajaran observasi yang memanfaatkan lingkungan sekitar siswa sebagai sumber belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS lebih baik memanfaatkan lingkungan sekitar dikarenakan pembelajaran yang mengacu pada masalah yang ada pada lingkungan sekitar siswa.

2. Bagi pihak guru

Guru seharusnya dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator pembelajaran yang baik memotivasi dan memfasilitasi siswa dalam pembelajaran di kelas agar dapat mandiri dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran IPS. Guru seharusnya bisa memanfaatkan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran IPS tidak hanya terpaku pada buku paket dan pembelajaran di dalam kelas saja.

3. Bagi pihak siswa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, siswa mendapatkan pengalaman baru dalam belajar. Siswa juga diharapkan dapat belajar secara mandiri. Sehingga siswa tidak lagi merasa jenuh dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas karena siswa dapat mengeksplor sendiri materi pembelajaran tersebut di luar kelas.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Melihat penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, peneliti berharap pada penelitiann selanjutnya dapat merekonstruksi penerapan model *discovery learning* kearah yang lebih agar tujuan dari dilaksanakannya proses pembelajaran terlaksanan dengan baik.

Utami Tri Lestari, 2016

PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu